

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMPN 2 KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Neneng Wahyuni

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh

nenengwahyuni38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis teks siswa yang menggunakan metode demonstrasi. 2) Mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis teks siswa dengan menggunakan metode konvensional. 3) Mendeskripsikan pengaruh signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan tes kinerja. Pelaksanaan penelitian pada dua kelas sampel diperlakukan berbeda. Analisis data menunjukkan bahwa, metode demonstrasi berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, dimana pada saat pretest nilai rata-rata adalah 63. Setelah metode demonstrasi diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas ini, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. tes akhir dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 76. Hal ini terlihat pada perbandingan thitung dengan ttabel ($4,677 > 2,021$), karena thitung lebih besar dari ttabel maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan metode demonstrasi lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional.

Kata Kunci: metode demonstrasi, metode konvensional, menulis, teks prosedur

ABSTRACT

This study aims to, 1) Describe the influence of text writing skills students using the method of demonstration. 2) Describe the influence of students' text writing skills using conventional methods. 3) Describe the significant influence in the use of demonstration methods on the skills of writing procedure text. Type of quantitative research with experimental method. This study consists of two classes, namely experimental class and control class. This research instrument uses performance test. The implementation of the research on the two sample classes was treated differently. The data analysis shows that, the demonstration method is influential in learning to write procedure text on Indonesian subjects in the experimental class. This is

evidenced by the increase in student scores, which at the time of pretesting the mean score is 63. After the demonstration method is applied in the learning process in this class, there is an increase of the students' learning outcomes at the time of post-test with the average value (\bar{X}) 76. This is seen in the comparison of t_{count} with t_{table} ($4,677 > 2,021$), because t_{count} is bigger than t_{table} then H_a (Alternative Hypothesis) is accepted. Thus, the learning outcomes of experimental class students who were taught by demonstration method were better than the students' control class learning outcomes taught by conventional methods.

Keywords: demonstration method, conventional method, writing, procedure text

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia diajarkan sebagai bidang studi yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar siswa di sekolah. Melalui menulis, seseorang dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya kepada pembaca. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang teratur.

Berdasarkan pengalaman atau observasi yang dilakukan selama Praktek Lapangan (PL), ditemukan beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis diantaranya siswa sulit berkonsentrasi saat belajar sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak aktif mengikuti pelajaran, siswa kurang memiliki pengetahuan tentang menulis teks prosedur, kurang memahami struktur, pemakaian huruf kapital, dan penggunaan tanda baca dalam teks prosedur. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode yang sama secara berulang-ulang untuk materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu diupayakan sebuah metode pembelajaran yang dapat merangsang aktifitas siswa untuk menulis yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memancing ingatan siswa untuk menulis teks prosedur. Siswa dapat menulis dengan baik dan berurutan dengan memperhatikan cara memperagakan atau urutan melakukan sesuatu kegiatan.

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi pemberitahuan suatu langkah atau petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Zabadi dan Sutejo (2014:84) menyatakan teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan dari teks prosedur adalah menjelaskan langkah atau kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca atau pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat.

Menurut Zabadi dan Sutejo (2014:87-88) struktur utama bangunan teks prosedur adalah tujuan dan langkah. Sejalan dengan itu, Dewi, dkk (2017:4) juga

berpendapat struktur teks prosedur terdiri atas dua bagian di antaranya bagian tujuan dan bagian langkah-langkah. Teks prosedur bertujuan untuk menunjukkan atau menjelaskan kepada pembaca atau pendengar untuk memahami bagaimana cara mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang berurutan dan benar. Selanjutnya, menurut Harsiati, dkk (2016:99-101) struktur teks prosedur terdiri: (1) judul, (2) tujuan, yaitu pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau dilakukan motivasi, (3) langkah, yaitu berisikan urutan langkah-langkah, dan (4) penutup, yaitu (bersifat pilihan, tidak wajib).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, guru belum menggunakan media yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. *Kedua*, kurangnya penguasaan kosakata siswa dalam menulis. *Ketiga*, kemampuan siswa menulis teks prosedur masih tergolong rendah. *Keempat*, siswa kurang memiliki pengetahuan tentang menulis teks prosedur. *Kelima*, siswa sulit berkonsentrasi saat belajar. *Keenam*, metode yang digunakan guru dalam belajar kurang bervariasi. *Ketujuh*, guru memberikan contoh yang sama secara berulang-ulang dalam pembelajaran. Hal ini menimbulkan minat atau perhatian belajar siswa menjadi berkurang terhadap menulis terutama menulis teks prosedur.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada penerapan pembelajaran menulis teks prosedur dengan perpaduan metode demonstrasi dan metode konvensional pada siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif dan metode eksperimen karena pengumpulan datanya menggunakan angka dan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan penerapan metode demonstrasi, siswa diberi *posttes* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan metode demonstrasi. Sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dengan penerapan metode demonstrasi, siswa diberikan *pretest*, yaitu tes tertulis berupa tes unjuk kerja menulis teks prosedur.

Rancangan Penelitian *The Randomized Posttest Only Control Group*

E X _____ O1
R
K - _____ O2

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Luak yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII-1 berjumlah 26 siswa, VII-2 berjumlah 26 siswa, dan VII-3 berjumlah 25 siswa. Populasi berjumlah 77 orang. Sedangkan sampel yang penulis gunakan adalah *Purposive Sampling* yang menurut Yusuf (2007:205)

menyatakan penentuan sampel secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas VII.1 dengan jumlah siswa 26 orang untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas VII.2 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang untuk menjadi kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2012:243) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap analisis data adalah sebagai berikut

1. Memeriksa hasil lembar kerja menulis teks prosedur siswa.
2. Menentukan skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai
		STP				HP				TB					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Keterangan :

STP: Struktur Teks Prosedur

HK: Huruf Kapital

TD: Tanda Baca

3. Mengubah skor menjadi nilai antara *pretest* dan *posttest*, rumus yang digunakan adalah:

$$N = x \times S_{max}$$

Keterangan:

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S_{max} = skala yang digunakan (100%)

Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ratna, 2003:264)

4. Mengklasifikasikan hasil tes menulis dengan menggunakan skala 10.

Tabel Pedoman Konversi Angka Skala 10

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Kualifikasi
96-100%	10	Sempurna
86-95%	9	Baik sekali
76-85%	8	Baik
66-75%	7	Lebih dari cukup
56-65%	6	Cukup
46-55%	5	Hampir cukup
36-45%	4	Kurang
26-35%	3	Kurang sekali
15-25%	2	Buruk
0-15%	1	Buruk sekali

Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003:265)

5. Melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

Tempat penelitian dan sumber data penelitian adalah SMPN 2 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian diadakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

HASIL PENELITIAN

Sebelum guru dan siswa melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur yang akan dilakukan siswa. Supaya siswa paham dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan materi tentang keterampilan menulis teks prosedur. Di dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi, siswa mulai memikirkan cara membuat teks prosedur sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pertemuan kedua, guru bersama siswa mendemonstrasikan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa disuruh menulis teks prosedur sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Terakhir siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Pertemuan ketiga guru memeriksa hasil kerja siswa, pemeriksaan lembaran hasil kerja siswa diperiksa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Kemudian memberi skor pada setiap aspek penilaian tersebut.

1. Pengaruh Metode Demonstrasi pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari prates dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1634	63
Pascates	1982	76

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1634 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 63. Setelah diterapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1982 dan nilai rata-rata (X) 76.

2. Pengaruh Metode konvensional pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, siswa diajar dengan menggunakan metode konvensional. Perhitungan statistik yang didapat setelah pascates pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Kelas Kontrol

Tes	Σ	X
Prates	1327	51
Pascates	1467	56

Dari hasil tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1327 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 51. Setelah menggunakan metode konvensional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1467 dan nilai rata-rata (X) 56.

3. Perbedaan Signifikan Antara Hasil Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Metode Konvensional

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas.

Tabel 3. Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
1982	26	76	1467	26	56

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (76) lebih besar dibanding kelas kontrol (56). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dibanding menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode demonstrasi lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga pengujian yaitu uji

normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk analisis datanya digunakan rumus Uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil pascates. Data tersebut disimbolkan dengan X_i , setelah itu ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{x} dan SD dari data. Selanjutnya dihitung probabilitas kumulatif normal ($F_{(z_i)}$) dan probabilitas kumulatif empirisnya ($S_{(z_i)}$). Kemudian diuji signifikansinya dengan menghitung selisih $\{F_{(z_i)}-S_{(z_i)}\}$, dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung= L_o) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t digunakan derajat kepercayaan (dk/ α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$, maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

Kelas	n	\bar{x}	SD	A	L_o	L_t	Ket
Eksperimen	26	76	12,2225	0.05	0.1131	0.1737	Normal
Kontrol	26	56	9,8838	0.05	0.1688	0.1737	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai L_o lebih kecil dibanding nilai L_t , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis teks prosedur siswa yang diajar dengan metode demonstrasi di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan menbandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $k=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Homogenitas

	198,721
	342,463
$F_{hitung} (F_n)$	0.58
N	26
K	2
$F_{tabel} (F_t)$	3.4

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($0,58 < 3,40$). ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

3. Uji t (*t-test*)

Uji t merupakan langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t bertujuan untuk mencari nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , untuk menentukan hipotesis mana yang diterima.

Dari perhitungan tersebut didapat nilai t_{hitung} : 4,677. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima, dan pembahasan tersebut dijelaskan pada pengujian hipotesis berikut.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal dengan menentukan dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungannya (S_{gab}). Langkah selanjutnya dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-test*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji T-tes

Kelas	N	\bar{x}	SD
Eksperimen	26	76	12,2225
Kontrol	26	56	9,8838
S_{gab} : 16,449			
t_{hitung} : 4,677			
t_{tabel} : 2.021 (dengan $df: n_1+n_2-2=50$ dan $:0.05$)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=4,677 > t_{tabel}=2,021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur yang diajar dengan metode demonstrasi dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Menulis merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di sekolah. Salah satunya yaitu pembelajaran menulis teks prosedur, teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar sesuatu pekerjaan dapat dilakukan. Dalam menulis teks prosedur, siswa harus mampu bernalar dengan baik. Karena pemakaian penalaran berkaitan erat dengan kemampuan mengembangkan tulisan. Agar siswa mampu bernalar dengan baik atau mengembangkan ide kreatifnya, penulis menerapkan metode demonstrasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan metode demonstrasi dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dengan kata lain metode demonstrasi lebih efektif dibanding metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya H_a (Hipotesis Alternatif), yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur siswa yang diajar dengan metode demonstrasi dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Pertama, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa, yaitu pada waktu pretes total nilai (Σ) 1634 dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 63. Setelah diterapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1982 dan nilai rata-rata /*mean* (X) adalah 76. Metode demonstrasi sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur.

Kedua, Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode konvensional berpengaruh terhadap nilai siswa. Terbukti dengan adanya peningkatan, yaitu nilai siswa pada waktu pretes total nilai (Σ) 1327 dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 51. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses pelajaran menulis teks prosedur, maka nilai siswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1467 dan nilai rata-rata /*mean* (X) adalah 56. Pembelajaran dengan metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, namun kenaikannya tidak terlalu tinggi. Jadi, berdasarkan pemerolehan data di atas dapat disimpulkan metode konvensional kurang sesuai diterapkan pada pengajaran keterampilan menulis teks prosedur.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota antara metode demonstrasi dan metode konvensional dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 76 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol 56. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan metode demonstrasi dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode demonstrasi lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap dan Patria (2021) dan Andriani, Ramly, dan Saleh (2019). Andriani, dkk (2019) mengkaji pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros. Setelah menggunakan metode demonstrasi, kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa dikategorikan cukup mampu dengan nilai rata-rata 74. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi 0,000 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode

demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Satap Salenrang Maros.

KESIMPULAN

Suatu penelitian memiliki tujuan yang tidak lepas dari kerangka tujuan pemecahan permasalahan. Hasil dari suatu penelitian harus memberikan penjelasan yang menjadi rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah yang telah dikemukakan pada BAB I dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh dalam keterampilan menulis teks prosedur di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu tes awal nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 63. Setelah diterapkan metode demonstrasi dalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu tes akhir dengan nilai rata-rata (X) 76, dengan uji t (t -test) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($5,4234 > 2,060$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode demonstrasi berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran konvensional berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa. Pada tes awal diperoleh rata-rata/*mean* (X) adalah 51. Setelah diterapkan pembelajaran konvensional dalam proses belajar di kelas kontrol, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu tes akhir dengan nilai rata-rata (X) 56, dengan uji t (t -test) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2,5795 > 2,060$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan.

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks prosedur antara metode demonstrasi dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($4,677 > 2,012$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode demonstrasi lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Buku Ajar*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Andriani, A., Ramly, dan Saleh, M. 2019. Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas vii smp negeri 28 satap salenrang maros. <http://eprints.unm.ac.id/14651/1/Artikel%20Finta%20Andiani.pdf>.

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, P. A., & Fatria, F. . (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMK swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *EDUCATION JOURNAL OF INDONESIA*, 2(1), 24-27. Retrieved from <https://publication.umsu.ac.id/index.php/eji/article/view/1304>
- Harsiati, Titik dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursaid dan Muhammad Hafrison. 2003. *Teori Belajar Bahasa dan Interaksi Belajar Mengajar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Atar. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.